

Mengubah Tantangan Teknologi Menjadi Peluang Inovasi

Di sebuah sekolah negeri di kaki Gunung Agung, Karangasem, Bali, sekelompok guru tampak serius menatap layar laptop mereka. Bukan sedang mengisi nilai atau membuat soal, tapi mereka sedang menyusuri dunia baru—dunia kecerdasan artifisial (AI).

Selama tiga hari, tepatnya pada 14–16 Juli 2025, sebagian besar guru SMP Negeri 2 Bebandem mengikuti pelatihan dan pendampingan bertajuk *“Membangun Literasi Kecerdasan Artifisial pada Guru”*. Kegiatan ini diselenggarakan oleh **Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana**, sebagai bagian dari Program Udayana Mengabdi.

AI Bukan Ancaman, tapi Alat Bantu

Selama ini, sebagian besar guru SMP Negeri 2 Bebandem masih menganggap AI sebagai teknologi yang rumit dan jauh dari dunia pendidikan. Tapi pelatihan ini membuktikan sebaliknya. AI justru bisa menjadi “asisten” yang membantu menyusun rencana pembelajaran, membuat power point yang menarik, hingga memproduksi video pembelajaran—semua dengan waktu yang jauh lebih efisien.

Meski demikian, sejak awal para peserta diingatkan bahwa AI hanya alat bantu. Guru tetaplah perancang utama proses belajar-mengajar. Hasil AI harus disaring, ditinjau ulang, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Tiga Hari, Banyak Cerita

Hari Pertama dimulai dengan pengenalan tentang AI—apa itu AI, sejarah dan perkembangannya, jenis-jenisnya, hingga tantangan dan etika penggunaannya. Peserta juga belajar menyusun *prompt* efektif, yakni cara memberikan perintah kepada AI agar hasilnya relevan dan bermanfaat.



Ni Komang Tresna Winasih , S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bebandem Karangasem menyatakan menyambut dengan antusias kegiatan ini.



Diskusi Pemanfaatan AI pada Kehidupan Sehari-Hari

Hari Kedua berfokus pada praktik pembuatan **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / Modul Ajar** berbasis pendekatan *deep learning*, termasuk merancang proses pembelajaran yang inovatif dan menarik, dan menyusun instrumen asesmen pembelajaran beserta rubrik penilaian dengan bantuan AI. Guru-guru juga diajak menyusun bahan ajar berupa presentasi PowerPoint dengan bantuan AI, lengkap dengan visual yang menarik dan sesuai kebutuhan materi.



Pendampingan Penyusunan RPP dengan Bantuan AI



Presentasi Pembuatan PPT Beantuan AI

Hari Ketiga adalah sesi yang paling dinanti: **pembuatan video pembelajaran** berbasis AI. Guru-guru belajar menulis naskah, memilih ilustrasi, menyusun alur, dan memanfaatkan AI untuk membuat konten video yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.



Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Berbantuan AI



Seorang Peserta menyatakan bahwa banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini. Bagi sebagian peserta, ini adalah pengalaman pertama membuat video pembelajaran sendiri. Beberapa bahkan langsung memutar hasilnya di depan peserta lain. Suasana pelatihan terasa hangat, penuh antusias, dan dipenuhi rasa ingin tahu.

Dari Bebandem, untuk Masa Depan Pendidikan

Sebagai luaran dari kegiatan ini, setiap guru berhasil menghasilkan satu set perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, presentasi PowerPoint, dan video pembelajaran. Namun lebih dari itu, mereka pulang dengan semangat baru dan keterampilan digital yang siap diterapkan di kelas.

“Saya tidak menyangka membuat RPP bisa semudah ini. Tapi ya tetap harus dicek lagi, disesuaikan. AI ini membantu, bukan menggantikan kita,” ujar salah satu peserta.

Fakultas MIPA Universitas Udayana melalui kegiatan ini menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga aktif mendorong transformasi pendidikan di masyarakat.

Langkah Awal yang Bermakna

Kegiatan ini mungkin hanya berlangsung tiga hari, dan hanya melibatkan satu sekolah. Tapi dampaknya bisa sangat panjang. Ketika guru-guru mulai berani mencoba hal baru, membuka diri terhadap teknologi, dan belajar bersama—di situlah perubahan pendidikan dimulai.

Dari Bebandem, sebuah kecamatan di timur Bali, kita menyaksikan bagaimana semangat guru-guru untuk beradaptasi dan berinovasi bisa menjadi contoh bahwa transformasi digital dalam pendidikan bukan hanya mimpi kota besar. Dengan dukungan yang tepat, semua guru bisa ikut melangkah menuju masa depan.



Semangat Guru-Guru SMPNegeri 2 Bebandem Memanfaatkan AI pada Pembelajaran